

**MANAJEMEN *TRAINING* KARYAWAN DIVISI DI PT. SOCFINDO
BANGUN BANDAR, KECAMATAN DOLOK MASIHUL, KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI, PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

RYANDIKA PURBA

18/20178/SMBP B

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**MANAJEMEN *TRAINING* KARYAWAN DIVISI DI PT. SOCFINDO
BANGUN BANDAR, KECAMATAN DOLOK MASIHUL, KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI, PROVINSI SUMATERA UTARA**

DISUSUN OLEH:

RYANDIKA PURBA

18/20178/EP/SMBP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Study
Agribisnis, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta
Pada tanggal 19 November 2024



Dosen Pembimbing : Istiti Purwandari, SP., MP.

Dosen Penguji : Fitri Kurniawati, SP., MP.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Ir. Samsuri Tarmadja, MP.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 November 2024

Yang Menyatakan,



(Ryandika Purba)

INTISARI

MANAJEMEN TRAINING KARYAWAN DIVISI DI PT. SOCFINDO BANGUN BANDAR, KECAMATAN DOLOK MASIHUL, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI, PROVINSI SUMATERA UTARA.

Nama : Ryandika Purba
NIM : 20178
Angkatan : 2018

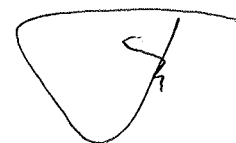
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis pelatihan dan penerapan manajemen training karyawan di PT. Socfindo Bangun Bandar, khususnya pada divisi perawatan dan panen kelapa sawit. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian melibatkan 30 karyawan, terdiri dari 15 karyawan panen dan 15 karyawan perawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dibagi menjadi dua jenis utama: on-the-job training dan off-the-job training. On-the-job training mencakup praktik langsung seperti pemangkasan, pemupukan, serta teknik panen yang efisien, sedangkan off-the-job training berfokus pada pembinaan keselamatan kerja (K3) dan penggunaan bahan kimia. Evaluasi pelatihan dilakukan melalui pengamatan langsung dan penilaian mandor. Pelatihan ini dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis karyawan, menciptakan tim kerja yang lebih produktif, dan mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Studi ini menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk menghadapi tantangan industri perkebunan kelapa sawit yang dinamis. Hasilnya diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai efisiensi dan daya saing yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Manajemen Training, Karyawan, Divisi.

Yogyakarta, 12 Desember 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1,



(Istiti Purwandari, SP., MP)

RINGKASAN SKRIPSI

MANAJEMEN TRAINING KARYAWAN DIVISI DI PT. SOCFINDO BANGUN BANDAR, KECAMATAN DOLOK MASIHUL, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI, PROVINSI SUMATERA UTARA.

Nama : Ryandika Purba

NIM : 20178

Angkatan : 2018

Penelitian ini membahas manajemen pelatihan karyawan divisi di PT. Socfindo Bangun Bandar, yang berlokasi di Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi jenis pelatihan yang disediakan untuk karyawan divisi pemeliharaan dan panen, serta mengevaluasi penerapan manajemen pelatihan di perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan manajemen pelatihan karyawan di PT. Socfindo Bangun Bandar. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena sesuai dengan keadaan di lapangan tanpa memengaruhi variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang menekankan pada makna melalui dokumentasi, wawancara semi-terstruktur, dan observasi langsung. Lokasi penelitian dipilih secara purposif, yakni di PT. Socfindo Bangun Bandar, karena relevansinya dengan program pelatihan karyawan, termasuk karyawan panen dan perawatan. Subjek penelitian melibatkan pimpinan serta 30 karyawan yang terdiri dari 15 karyawan panen dan 15 karyawan perawatan, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling untuk memperoleh data yang representatif. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam program pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan.

Sumber data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder berupa dokumentasi seperti foto dan laporan kegiatan. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan pedoman pertanyaan untuk menggali informasi mendalam, menggunakan alat perekam dan catatan wawancara untuk memastikan data yang akurat. Observasi dilakukan secara langsung untuk memahami aktivitas, ruang, dan emosi subjek, sementara dokumentasi digunakan untuk mendukung data berupa catatan atau gambar kegiatan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dalam bentuk tabel atau jaringan, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas dan reliabilitas informasi.

Penelitian ini mendefinisikan manajemen pelatihan sebagai serangkaian prosedur yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, kemampuan, dan pengetahuan karyawan melalui pelatihan yang terorganisir. Dalam konteks PT. Socfindo Bangun Bandar, pelatihan difokuskan pada karyawan panen yang bertugas memanen kelapa sawit dan karyawan perawatan yang bertanggung jawab memelihara tanaman untuk memastikan produktivitas kebun. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi

program pelatihan, pengelolaan sumber daya manusia, serta efektivitas strategi yang diterapkan perusahaan dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan melalui pelatihan.

Hasil penelitian pelatihan karyawan Divisi di PT. Socfin Indonesia adalah pelatihan, best practice karyawan panen, best practice karyawan pemeliharaan, pembinaan K3. Manajemen pelatihan karyawan kebun meliputi kegiatan perencanaan pelatihan tahunan yang berisi program pelatihan, trainer, peserta pelatihan, waktu dan tempat pelatihan. Peserta pelatihan diajukan oleh Kepala Unit Kerja diperiksa oleh HRD atau Estate Manajer dan disetujui oleh General Manajer. Pelaksanaan pelatihan dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Tempat pelatihan terdiri atas internal dan eksternal perusahaan. Metode pelatihan meliputi *on the job training* dan *off the job training*. Evaluasi pelatihan dilakukan menggunakan kuesioner dan observasi perilaku dan hasil kerja. Laporan dan realisasi pelaporan dibuat oleh HRD.

Yogyakarta, 12 Desember 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1,



(Istiti Purwandari, SP., MP)

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| PERNYATAAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJUAN PUSTAKA..... | 6 |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| 1. Penelitian Terdahulu | 6 |
| B. Landasan Teori..... | 8 |
| a. Manajemen..... | 9 |
| b. Manajemen Strategi | 11 |
| c. Pelatihan..... | 13 |
| d. Training Karyawan Kebun Kelapa Sawit | 15 |
| e. Karyawan Perawatan Kelapa Sawit | 17 |
| f. Karyawan Panen Kelapa Sawit | 18 |
| g. Pelatihan karyawan perawatan dan Karyawan Panen Kelapa Sawit | 20 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 22 |
| A. Metode Dasar Penelitian | 22 |
| B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian..... | 22 |
| C. Metode Penentuan Sampel..... | 23 |
| D. Metode Pengambilan dan Pengumpulan data | 23 |

| | |
|--|-----------|
| E. Konseptualisasi | 24 |
| F. Analisis Data | 25 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN | 27 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 27 |
| 1. Profil Perusahaan | 27 |
| 2. Visi & Misi Perusahaan | 28 |
| 3. Struktur Organisasi Perusahaan | 29 |
| 4. Jobdesk Karyawan Dalam Divisi | 29 |
| 5. Program Pelatihan | 30 |
| 6. Pelaksanaan Pelatihan | 31 |
| 7. Evaluasi Pelatihan | 31 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 33 |
| A. Identifikasi Responde..... | 33 |
| 1. Umur | 33 |
| 2. Pendidikan..... | 34 |
| B. Jenis Program Training PT. Socfindo Bangun Bandar | 35 |
| a. On The Job Training | 35 |
| b. Off The Job Training..... | 36 |
| C. Perencanaan Pelatihan..... | 37 |
| 1. Perencanaan..... | 37 |
| 2. Pelaksanaan Management Training Karyawan..... | 38 |
| 3. Evaluasi Pelatihan | 38 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | 41 |
| A. Kesimpulan | 41 |
| B. Saran..... | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA | 43 |
| LAMPIRAN | 45 |
| KUESIONER | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------------|---|
| Lampiran 1 HALAMAN PENGESAHAN | i |
|-------------------------------------|---|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Berfikir | 23 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan | 29 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 5.1 Umur Karyawan Divisi PT. Socfin Indonesia | 33 |
| Tabel 5.2 Pendidikan Karyawan Divisi PT. Socfin Indonesia..... | 34 |
| Tabel 5.3 Pekerja Karyawan Divisi PT. Socfin Indonesia..... | 35 |
| Tabel 5.4 Pelatihan <i>On The Job Training</i> | 36 |
| Tabel 5.5 <i>Off the job training</i> | 36 |
| Tabel 5.6 Kepuasan Karyawan Managemen Pelatihan..... | 40 |